

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA SISWI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA MAGELANG

LUKVIANA SEPFITRI- 25000122130110
2026-SKRIPSI

Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan berisiko hingga masa kehamilan. Meskipun cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) di Kota Magelang mencapai 90,79% pada 2024, prevalensi anemia siswi SMA tetap tinggi sebesar 31,83%. Angka ini melampaui rata-rata nasional (15,5%) dan Provinsi Jawa Tengah (30,5%), yang mengindikasikan perilaku pencegahan belum optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri SMA di Kota Magelang berdasarkan teori L.Green, meliputi pengetahuan, sikap, motivasi, sikap dan praktik orang tua, tenaga kesehatan, guru, teman sebaya, serta akses sarana dan informasi. Penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dilakukan pada 296 responden menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square ($\alpha = 0,05$). Hasil menunjukkan sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan anemia kategori baik (54,1%). Variabel yang berhubungan signifikan adalah motivasi ($p = 0,005$) serta sikap dan praktik orang tua ($p = 0,000$), sedangkan variabel lainnya tidak menunjukkan hubungan signifikan ($p > 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan dan sikap saja tidak cukup kuat menggerakkan perilaku tanpa adanya motivasi internal serta dukungan nyata orang tua sebagai faktor penguat. Oleh karena itu, intervensi harus diprioritaskan pada stimulasi motivasi remaja dan edukasi keluarga guna menciptakan ekosistem pendukung yang menjamin keberlanjutan perilaku pencegahan.

Kata kunci : determinan; anemia; pencegahan; remaja